



TATA IBADAH DAN
PENGANTAR KHOTBAH



**"Aku Menyertai
Kamu Sampai
Akhir Zaman"**

(Yoh. 28:20)

**HARI DOA
ALKITAB
2021**



Indonesian bible society



@LembagaAlkitab



@lembagaalkitabindonesia

www.alkitab.or.id

**Tata Ibadah Minggu
dan
Pengantar Tema Khotbah**

**Dalam Rangka
Hari Doa Alkitab 2021
Lembaga Alkitab Indonesia**

**Aku Menyertai Kamu
Sampai Akhir Zaman
(Matius 28:20)**

**Dipersiapkan oleh
Departemen Penerjemahan LAI
dan
Sinode GPKAI**



Pengantar Tema Kerja LAI 2021

Aku Menyertai Kamu Sampai Akhir Zaman (Matius 28:20)

Bagian penutup Injil Matius amat dikenal sebagai amanat terakhir Kristus kepada para murid untuk memuridkan segala bangsa (Mat 28:19). Amanat ini disampaikan dengan menegaskan bahwa segala kuasa, di surga dan di bumi, telah diserahkan kepada-Nya. Untuk melaksanakan tugas itu, Kristus yang bangkit menjanjikan penyertaan-Nya sampai akhir zaman. Para pembaca yang jeli akan mendengarkan penegasan yang senada pada awal Injil Matius ketika kelahiran Yesus dilihat sebagai penggenapan nubuat tentang Imanuel yang berarti “Allah menyertai kita” (Yes 7:14).

Immanuel yang hadir dalam sejarah adalah Dia yang menyertai umat-Nya dalam misi sampai akhir zaman. Injil Matius menggambarkan akhir itu sebagai zaman yang ditandai berbagai keguncangan kosmik dan politik, penuh pergolakan dan penderitaan. Ketika Injil Matius ditulis, Bait Suci sudah tinggal puing-puing. Yerusalem yang dikepung tentara Romawi di bawah komando Jenderal Titus sudah dibumihanguskan (tahun 70 M). Fenomen gempa bumi, kelaparan, pertumpahan darah, tergerusnya kasih di antara manusia, termasuk juga munculnya para Mesias pemberi harapan palsu (Mar 24) mengusung pesan apokaliptik. Dunia yang sedang kacau ini akan berakhir! Saatnya untuk berjaga-jaga, mencermati tanda-tanda zaman.

Dalam kondisi yang genting itu, Yesus menegaskan, yang bertahan sampai akhir akan selamat. Namun sebelum akhir itu tiba, Injil Kerajaan Allah akan tetap diwartakan (Mat 24:13-14)! Inilah salah satu pesan terpenting ketika para pembaca Alkitab kini mencermati tanda-tanda akhir zaman.

Sejak awal 2020, pandemi Covid 19 mencengkeram kehidupan umat manusia, tanpa kenal perbedaan bangsa, status, dan bahkan keyakinan. Bayang-bayang akhir apokaliptiks terendus dalam persebaran virus yang menelan jutaan korban dan mengguncang seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bermasyarakat di planet ini. Kabar buruk yang kerap dibumbui hoaks beredar tak habis-habisnya dan menjadi momok yang menghantui masa kini dan masa depan.

Dampaknya tidak hanya terisolasi pada dunia medis tetapi merebak ke seluruh sendi kehidupan, terutama ekonomi masyarakat. Dalam upaya bersama memutus rantai penyebaran, berbagai kegiatan perekonomian sampai kegiatan religius terpaksa dijalankan dengan pembatasan yang ketat. Lembaga-lembaga Alkitab di seluruh dunia turut mengalami dampak pandemi dengan segala akibatnya. Tidak terkecuali, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) pun dituntut untuk merumuskan ulang strategi baru dalam mewujudkan misi di tengah kepungan pandemi, antara lain, dengan memperkuat dan memperluas layanan Firman Hidup itu dengan memanfaatkan fasilitas digital.

Meski dengan segala keterbatasan, tim-tim penerjemah Alkitab di seluruh pelosok tanah air tetap melakukan pekerjaan mereka. Syukurlah, dengan tersedianya teknologi digital dimungkinkan untuk meneruskan pekerjaan yang mendasar itu secara daring sambil terus berdoa agar solusi medis dapat ditemukan oleh tim-tim peneliti di seluruh dunia.

Tanpa membiarkan semua terpasung oleh pandemi, LAI bersama para mitra turut berbagi kasih, menghadirkan Firman Tuhan bersama dengan alat-alat pelindung diri (APD). Penyebaran Alkitab dan bagian-bagiannya di pelosok-pelosok yang menanti kehadiran Sabda Pengharapan tetap dilakukan dalam koordinasi dengan gereja-gereja setempat.

Dengan mengandalkan pertolongan Tuhan, bersama-sama kita menghadirkan Kabar Baik itu untuk menyampaikan pesan kasih dan pengharapan di tengah-tengah kehidupan yang dikepung ancaman maut. Kristus yang bangkit itu menjanjikan penyertaan-Nya agar Injil Kerajaan Allah tetap diwartakan kepada segala suku bangsa (Mat 24:14).

TATA IBADAH DAN PENGANTAR KHOTBAH

Keyakinan akan janji Tuhan inilah yang menjadi pegangan kita untuk terus berkarya bersama Dia berbagi Kabar Baik, melalui berbagai sarana, cetak dan digital, agar semua bangsa menjadi murid-murid-Nya.

TATA IBADAH HARI DOA ALKITAB 2021
Menggunakan Tata Ibadah
GEREJA PERSEKUTUAN KRISTEN ALKITAB INDONESIA
(GPKAI)

L : Liturgos/Pemimpin Ibadah

P : Pendeta

Nyanyian yang digunakan dalam Tata Ibadah Sinode GPKAI adalah Nyanyian Kemenangan Iman (NKI). Nyanyian dapat disesuaikan dengan kebutuhan umat di Gereja masing-masing. (notasi lagu terlampir di bagian belakang)

I. Pembukaan (Ucapan Salam)

L : Ibadah pada saat ini dikhususkan untuk merayakan Hari Doa Alkitab (HDA) yang secara serentak dilaksanakan juga oleh gereja-gereja di Indonesia dan di dunia setiap bulan September dalam rangka merayakan terbitnya terjemahan Alkitab dalam bahasa-bahasa ibu di dunia. Di Indonesia, Badan Pengurus LAI pada pertengahan dekade 70-an menetapkan bulan November 1975 sebagai Hari Doa Syukur Alkitab sebab Alkitab Terjemahan Baru dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) telah terbit dan digunakan bersama oleh seluruh umat Kristen di Indonesia, baik Protestan maupun Katolik.

Dalam ibadah ini akan ada 1x kantong persembahan yang akan digunakan untuk mendukung program penerjemahan Alkitab PL ke dalam bahasa Sough, Papua. Tata Ibadah yang digunakan adalah Tata Ibadah dari Sinode GPKAI.

II. Panggilan Beribadah

L : “Marilah kita beribadah kepada Tuhan Dengarlah Firman Tuhan dalam Mazmur 100:1-2 “ Bersorak-sorailah bagi

TUHAN, Hai seluruh bumi! Beribadahlah kepada TUHAN, dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorai-sorai. Ketahuilah, bahwa TUHAN-lah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umat-Nya dan kawanannya domba gembalaan-Nya."

III. Saat Teduh

L : *" Mazmur 84: 11, Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu dari pada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allah ku dari pada diam di kemah-kemah orang fasik."*

Marilah kita bersaat teduh untuk mempersiapkan tubuh, jiwa dan roh kita untuk beribadah kepada Tuhan.(bersaat teduh)
Amin.

IV. Ibadah

1. Menyanyi Pujian : NKI. 265 (Kasih-Nya Tuhan Allah)

(1) Kasih-Nya Hu tak terduga dan tak dapat dituliskan

Tertinggilah dari bintang sehingga pun ke dunia

Akan menarik hatinya kasih-Nya Hu limpah

Anak-Nya Hu dikurniakan tebus yang berdosa.

Reff: Kasih-Nya Hu tak terduga, betapa kayanya

Tetap dinyanyikan malak, dan saleh-saleh-Nya.

(2) Dan bila zaman lalulah takhta dunia hancur lebur

Dan yang tak mau berdoalah minta gunung menyimpannya

Tetap teguh kasihnya Hu sungguh tak terduga

Anug'rah Hu yang tebuskan tetap kidung saleh.

(Reff.)

- (3) Kendati dawat selaut langit pun jadilah kertas
Dan tiap batang pun kalam dan tiap orang penulis
Lalu mau tulis kasih Hu laut dawat akan k'ring
Langit pun tak akan muat timur t'rus ke barat.

(Reff.)

2. Doa Pembukaan/Pentahbisan Ibadah

- L : "Hai Umat Tuhan, dengarlah firman Tuhan... Mazmur 100:4-5, Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan puji-pujian, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya. Sebab Tuhan itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun." Itulah sebabnya marilah kita siap beribadah disaat ini, Ibadah pada saat ini dari permulaan, pertengahan, dan berakhirnya, ditahbiskan di dalam nama Allah Bapa, Tuhan kita Yesus Kristus, dan dengan pertolongan kuat kuasa Roh Kudus, ketiga yang Esa, Amin.

3. Menyanyi Pujian : NKI.139 (Kirim Cah'ya-Mu)

- (1) Berkumandang suara dari seberang:

"Kirimlah, kirimlah."

Banyak jiwa dalam dosa mengerang

Kirimlah, kirimlah.

Reff:

Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap

Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.

(2) Kita t'lah dengar jeritan dari jauh:

“Kirimlah, kirimlah.”

Bantuanmu b'rikan janganlah jemu

Kirimlah, kirimlah.

Reff:

(3) Jangan kita tinggal diam mendengar

“Kirimlah, kirimlah.”

Injil Tuhan haruslah kita sebar

Kirimlah, kirimlah.

Reff:

4. Doa Pengakuan Dosa

L : “Sebagai manusia kita sering melakukan kesalahan dan dosa yang menyakiti Tuhan dan sesama manusia. Untuk itu dengarlah firman Tuhan : 1 Yohanes 1:8-9, “ jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”

Untuk itu marilah kita berdoa kepada Tuhan : Ya Allah... Ya... Tuhan kami, kami datang kepada-Mu mengakui segala dosa dan kesalahan kami, baik dosa pikiran kami,

dosa perbuatan kami, dan tingkah laku kami yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Mampukan kami ya Tuhan untuk menjauhkan semua dosa itu dari kehidupan kami. Kiranya kasih dan anugerah-Mu bersinar atas kami, dan menguduskan kami, upaya kami layak di hadapan-Mu ya Tuhan. Inilah doa kami yang kami panjatkan di dalam nama Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat kami. Amin

5. Menyanyikan Pujian : NKI. 177 (Senang Berserah Pada Yesus)

(1) Senang berserah pada Yesus

Ku tahu kasih-Nya cukuplah
Meski bergerak zaman masa
Tetap Tuhanku lindunglah.
Reff: Mukhalis, Engkau batu zaman
Kekal dan teguh s'lamanya
Engkaulah kubu yang teraman
Ku berteduh senang dalam-Nya.

(2) Senang berserah pada Yesus

Bebanku yang b'rat ringanlah
Dekat salib-Nya aku rasa
Segar dan iman kuatlah.

Reff:

6. Ruang Kesaksian & Vokal Group

7. Doa Syukur & Penyembahan

L : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas segala berkat dan kebaikan-Nya dalam hidup kita dengan hadirnya Alkitab yang kita miliki saat ini. Melalui Lembaga Alkitab di Indonesia dan Lembaga Alkitab di dunia, kita dapat membaca dan menghayati Firman Tuhan dengan bahasa yang dapat kita dimengerti. Marilah kita memuji dan menyembah Dia, yang layak menerima segala syukur dan penyembahan kita. Doa syukur dan penyembahan dipimpin oleh.....

8. Menyanyi Pujian : NKI. 214 (Kami Dengar Berkat Turun)

Sambil Mengumpulkan Persembahan

(1) Ku dengar berkat-Mu turun

Bagai hujan yang lebat

Menghidupkan padang gurun

Dan menghibur yang penat.

Reff:

Aku pun, aku pun

Ya berkati aku pun.

(2) Bapa jangan Kau lewati

Aku walaupun cemar

'ku tak layak Kau dekati

Namun rahmat-Mu besar.

Reff:

(3) Mampirlah ya Jurus'lamat
Kau dambaan hatiku
'ku merindu amat sangat
'kan dipanggil suara-Mu.

Reff:

(4) Mampirlah ya, Roh Mulia
Trangi hati hamba-Mu
Saksi Kristus b'rilah firman
Berkuasa dalamku.

Reff:

9. Doa Persembahan

10. Warta Jemaat/Pengumuman

11. Menyanyi Pujian NKI. 208 (Injil Yang Beri Hidup)

(1) Nyanyikanlah kepadaku
Injil yang b'ri hidup
Hendaklah nyata eloknya
Injil yang b'ri hidup
Injil yang terindah
Wajibku nyatalah.

Reff:

TATA IBADAH DAN PENGANTAR KHOTBAH

Injil Eigouh, Injil Eiman

Injil Eic Mareseb

Injil Eigouh, Injil Eiman

Injil Eic Mareseb

(2) *Yesus Eic Gegoh Doumaman*

Eic Mareseb Uhugb

Yeng Sesar Yen Youman

Eic Mereseb Uhugb

Abina Agou Dou Dum Smough

Banabdoc Eigouh

Reff:

12. Khotbah/ Firman Tuhan

13. Menyanyi Pujian NKI. 226 (Jangan melalui Aku, Ya Yesus)

(1) Mampirlah dengar doaku Yesus Penebus

Orang lain Engkau singgahi jangan jalan trus.

Reff:

Yesus, Yesus Tuhan Penebus

Orang lain Engkau singgahi

Jangan jalan t'rus.

- (2) Di depan tahta rahmat-Mu aku menyembah
Menyesali perangaiku Tuhan tolonglah.

Reff:

14. Doa Syafaat

15. Pengakuan Iman Rasuli

16. Doa Berkat

P : “Kasih Karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dalam Persekutuan dengan Tuhan Yesus Kristus, serta Pertolongan dari pada kuat kuasa Roh Kudus, akan memberkati kita, menyertai kita, hari ini sampai pada hari Maranatha, Tuhan Yesus datang kembali, menjemput setiap kita yang percaya kepada-Nya. Amin”

V. Penutup

17. Menyanyi Pujian : NKI.302 (Iring Maha Tuhan Saja)

- (1) Iring Maha Tuhan saja ada damai sepenuh
Tiada lain jalan s'lamat cuma oleh darah-Mu.

Reff:

Aku hendak iring Tuhan yang melindungi jiwaku
Akan jadi sama Tuhan itu rindu dendamku.

- (2) Iring Tuhan di sengsara kar'na kuasa yang kelam
Aku tahu satu kali, aku akan bermenang.

Reff:

TATA IBADAH DAN PENGANTAR KHOTBAH

- (3) Iring dalam hal menyangkal diri, buang p'ri megah
Aku hidup bersentosa k'lak selama-lamanya.

VI. Saat Teduh

VII. IBADAH SELESAI

SEJARAH GPKAI DAN PELAYANAN PENERJEMAHAN ALKITAB KE DALAM BAHASA SOUGB

Sebelum Injil diberitakan di daerah Pedalaman Pegunungan Arfak, daerah ini sangat tertutup terhadap Injil dan perkembangan. Zaman itu daerah pedalaman pegunungan Arfak masih dikuasai dan dipengaruhi oleh penghulu-penghulu dunia dalam berbagai kejahatan yang silih berganti dan muncul dalam kehidupan orang-orang pedalaman Pegunungan Arfak.

Walaupun pendaratan Injil di pulau Mansinam Manokwari yang tidak terlalu jauh dari Pegunungan Arfak pada tanggal 5 Februari 1855 yang telah berjalan seratus tahun lebih di pesisir pantai tetapi orang-orang pedalaman Arfak masih hidup dalam kegelapan. Kurang lebih 70 tahun yang lalu juga Klasis GKI mengutus guru-guru Injil ke beberapa daerah pedalaman pegunungan Arfak untuk memberitakan Injil Kristus kepada orang Arfak yang masih hidup dalam kegelapan. Namun kurang adanya kesadaran dan kesatuan antara masyarakat Arfak karena masalah komunikasi. Di mana para guru Injil memberitakan Injil dengan menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan masyarakat Arfak lebih khusus Suku Sougb belum bisa memahami apa yang disampaikan karena belum bisa berbahasa Indonesia. Sehingga para guru Injil tidak berhasil membawa satu jiwa pun kepada Tuhan. Akhirnya orang Arfak ditinggalkan oleh guru-guru injil. Tetapi Tuhan tetap mengasihi orang Arfak dan mempunyai rencana yang indah untuk memberi keselamatan.

Pada tahun 1949 badan pengurus TEAM (*The Evangelical Alliance Mision*) di Chicago Illinois Amerika Serikat yang didirikan pada tahun 1890, memutuskan untuk membuka pelayanan baru di Indonesia. Pada saat itu juga seorang Pekabar Injil bernama Walter Erikson yang berasal dari Dekalb Illinois Amerika Serikat merasa terpanggil oleh Allah untuk mengabarkan Injil Tuhan di *Nederlands New Guinea*. Ia menunjukan keinginannya ke New Guinea sebagai daerah pelayanannya. Namun misi TEAM tidak setuju karena Misi TEAM tidak mempunyai rencana untuk memasuki *New Guinea* (Papua) sebagai daerah pelayanannya. Pdt. Walter Erikson telah diutus oleh misi TEAM pada tanggal 13

Agustus 1950, ia berangkat meninggalkan Amerika Serikat dan menuju Indonesia. Setelah tiba di Indonesia Walter Erikson pergi ke Bandung dan tinggal disana. Disinilah Walter Erikson belajar bahasa Melayu dan memiliki kesempatan untuk melayani Tuhan. Pada akhir tahun 1950 terjadilah ketegangan yang semakin besar antara orang Indonesia dan Belanda. Rakyat Indonesia mengusir semua pengusaha asing, khususnya pengusaha Belanda. Beberapa orang Amerika mengalami kesulitan karena diduga sebagai orang Belanda. Sehingga mereka tidak merasa aman untuk tinggal di Indonesia termasuk Pdt. Walter Erikson.

Di tengah-tengah pergumulan perseteruan ini, Allah mengerakan hati Walter Erikson untuk pergi ke *New Guinea* (Papua) yang saat itu belum bergabung ke Indonesia. Akhirnya Walter Erikson berangkat ke *New Guinea* (Papua) dan pada tanggal 1 Januari 1951 Walter Erikson tiba di New Guinea, yaitu di Holandia (Jayapura). Pada pertengahan bulan April 1952, Pdt. Walter Erikson tiba di Manokwari. Pada tanggal 1 Juli 1952, Edward Tritt ditibahkan juga oleh Tuhan dengan selamat di Manokwari tanah Papua.

Pada tanggal 10 september 1952 Walter Erikson dan Edward Tritt meninggalkan Manokwari menuju pedalaman Kepala Burung Papua untuk survey tempat untuk melakukan pelayanan. Namun iblis berusaha menghambat pekerjaan Tuhan ini, pagi sekitar jam 04. 00 subuh tanggal 28 September 1952, Walter Erikson dan Edward Tritt dibunuh oleh pembawa barang dipingir Sungai Ainim tempat mereka istirahat dan menginap. Darah mereka mengalir membasahi Tanah Papua. Kematian Erikson dan Tritt membuka pintu bagi berita Injil Yesus Kristus di New Guinea. Banyak Misionaris telah mengambil keputusan untuk masuk ke dalam ladang misi dan diutus ke tanah *New Guinea* (Papua). Bulan April 1954, Pilot MAF yang bernama Melis, terbang dari Australia ke New Guinea (Papua) untuk menolong Misi TEAM dalam melakukan survei dengan penjelajahan udara di wilayah kepala burung New Guinea (Papua).

Pada tanggal 05 November 1955, keluarga Pdt. Henk Henri Bock beserta Nn. Gladys Willem dan Nn. Biulah Stapf (calon istri dari Edward Tritt) mendarat dengan pesawat Apung (Ampibi) di Danau Anggi. Mereka ditugaskan di Anggi untuk buka pos TEAM di Sururei untuk melayani

suku Arfak berbahasa Sougb. Para misionaris TEAM ini berdoa sambil belajar bahasa Sougb dan melakukan pelayanan. Yaitu melakukan pelayanan dengan menggunakan Bahasa Sougb, Menginjili dari rumah ke rumah, Menginjili dari Kampung ke kampung sekeliling danau Anggi setiap hari Sabtu, Nn. Gladys Willem dan Nn. Biulah Stapf bersaksi tentang Kristus sambil memberikan pengobatan kepada pasien-pesien yang sedang berkunjung ke tempat perawatan dan mereka berusaha memenangkan orang yang berpengaruh di kalangan masyarakat suku Sougb bagi Tuhan.

Suatu hari pada tahun 1959, pendeta Henri Bock melakukan pelayanan dan mengajak Wakil Wali Kampung Yonatan Ahoren untuk berdoa mengikuti kata-katanya. Isi doa: "Tuhan Yesus dan Roh Kudus, saya membuka pintu hati saya, saya mengundang Engkau masuk dalam hati saya sebagai Tuhan dan Juruselamat saya, dan Engkau memimpin hidup saya sesuai kehendak-Mu, Amin" – yang dalam bahasa sougb: "Tuhan Yesus Kristus dara Menagoufu, dan dec indocmes dag misis naugb bani, ban beinesa beigtau desij dani dara beic mairesebhugb dou dan, ban betara dara dani dan detara dara bani, Amin." Pada saat itulah Bpk. Wakil Wali kampung Kopo Yonatan Ahoren menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya. Setelah Bpk. Yonathan Ahoren bertobat dan menerima Yesus Kristus dalam hidupnya.

Pada tanggal 10 Februari 1963 Pdt. H. Bock membaptis 8 (delapan) orang yang sudah menerima Yesus Kristus dalam hidup mereka itu. Dan pada tanggal 23 Juni 1963 Perjamuan Kudus pertama di jemaat Anthiokia Sururei. Bulan Oktober Tahun 1962 sebagian masyarakat di Sururei bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Pada tanggal 15-17 Februari 1964 Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) pertama di Sururei 250 orang bertobat dan menerima Yesus. Kemudian pada tanggal 25-27 September 1964 Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang kedua 486 jiwa dibaptis. Jumlah jiwa Kristen 730 orang. Injil Kristus terus disebar. Gereja Tuhan tetap berkembang dan mengalami pertumbuhan, pada tahun 1979 Sidang jemaat Tuhan bertambah dari 36 sidang jemaat menjadi 42 sidang jemaat, 250 gembala-gembala dan wakil gembala-gembala dan jiwa Kristen bertambah menjadi 2892 jiwa. Gereja Tuhan terus bertumbuh dan sampai sekarang jumlah Majelis Daerah

atau Klasis di suku Sougb mencapai 15 MD atau Klasis. Sidang jemaat Tuhan di suku Sougb secara khusus mencapai 135 sidang jemaat dan jiwa Kristen yang percaya Yesus Kristus bertambah menjadi 25.427 jiwa.

Puji Tuhan, pada bulan Januari 1997 Alkitab Perjanjian Baru Bahasa Sougb dicetak oleh Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia di Jakarta. Dan tepat tanggal 18 Maret 1997 peresmian dan pengesahan Alkitab Perjanjian Baru bahasa Sougb yang dihadiri oleh Dr. Daud Soesilo Pimpinan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) bersama Pemerintah Daerah dan Misi TEAM. Setelah Perjanjian Baru Bahasa Sougb terbit, pergumulan kami sekarang adalah kami hendak memulai penerjemahan Perjanjian Lama Bahasa Sougb. Namun semua butuh persiapan dan dukungan baik doa maupun dana, hingga nanti dimulainya Lokakarya Penerjemahan Perjanjian Lama Sougb oleh LAI. Doa dan harapan kami kiranya Lembaga Alkitab Indonesia memprakarsai terjemahan Alkitab Perjanjian Lama dalam Bahasa Sougb.

Puji Tuhan, Tuhan memberkati.

265

KASIHNYA TUHAN ALLAH

(The Love of God)

F. M. L.

F. M. Lehman

3/4 Es = 1 (3 Mol)

1 1. 2 / 3 5 6. 5 / 5 3 5 5. 3 / 2 4 3. 2 / 3 .
 5 5. 5 / 1 . 3 4 . 3 / 3 1 1 1 . 1 / 7 . 2 1 . 7 / 1 .

Ka-sih-Nya Hu tak ter-du-ga dan tak da-pat di-tu-lis-kan
 Dan bi-la za-man la-lu-lah takh-ta du-nia han-cur le-bur
 Kenda-ti da-wat se-la-ut la-ngit pun ja-di-lah ker-tas

3 3. 4 / 5 . 1 1. 1 / 1 5 3 3. 5 / 4 . 5 5. 5 / 5 .
 1 1 . 1 / 1 . 1 1 . 1 / 1 . 1 1 . 1 / 5 . 5 5 . 5 / 1 .

1 1. 2 / 3 5 6. 5 / 5 3 5 5. 3 / 2 4 3. 2 / 1 .
 5 5. 5 / 1 . 3 4 . 3 / 3 1 1 1 . 1 / 7 . 1 1 . 7 / 1 .

Ter-ting-gi-lah da-ri bin-tang se-hing-ga pun ke du-ni-a
 Dan yang tak mau ber-do-a-lah min-ta gu-nung me-nim-pa-nya
 Dan ti-ap ba-tang pun ka-lam dan ti-ap o-rang pe-nu-lis

3 3. 4 / 5 . 1 1. 1 / 1 5 3 3. 5 / 4 . 6 5. 4 / 3 .
 1 1 . 1 / 1 . 1 1 . 1 / 1 . 1 1 . 1 / 5 . 5 5 . 5 / 1 .

1 1. 1 / 6 . 1 1. 1 / 5 3 5 5. 6 / 5 2 4 / 3 .
 3 4 . 5 / 4 . 4 4 . 1 / 1 . 1 1 . 1 / 7 . 2 / 1 .

A-kan me-na-rik ha-ti-nya ka-sih-nya Hu lim-pah
 Te-tap te-guh ka-sih-nya Hu sung-guh tak ter-du-ga
 La-lu mau tu-lis ka-sih Hu laut da-wat a-kan kring

1 1. 1 / 1 . 6 6. 4 / 3 5 3 3. 3 / 5 . 5 / 5 .
 1 2 . 3 / 4 . 4 4 . 6 / 1 . 1 1 . 1 / 2 . 7 / 1 .

1 1. 1 / 6 . 1 1. 1 / 5 3 5 5. 6 / 5 2 3 / 1 . //
 3 4 . 5 / 4 . 4 4 . 1 / 1 . 1 1 . 1 / 7 . 7 / 1 . //

A-nak-nya Hu di-kur-nia-kan te-bus yang ber-do-sa
 A-nu-grah Hu yang te-bus-kan te-tap ki-dung sa-leh
 La-ngit pun tak a-kan mu-at Ti-mur trus ke Ba-rat

1 1. 1 / 1 . 6 6. 4 / 3 5 3 3. 3 / 2 4 5 / 3 . //
 1 2 . 3 / 4 . 4 . 4 . 6 / 1 . 1 1 . 1 / 5 . 5 / 1 . //

Koor

1 1. 1 / 1 . 1 7. 6 / 5 3 5 5. 6 / 5 2 6 /
 3 4 . 5 / 4 . 4 4 . 4 / 3 1 1 1 . 1 / 7 . 7 /

Ka-sih-nya Hu tak ter-du-ga be-ta-pa ka-ya-

1 1. 1 / 6 . 6 7. 1 / 1 5 3 3. 4 / 5 . 4 /
 1 2 . 3 / 4 . 4 4 . 4 / 1 . 1 1 . 1 / 2 . 5 5 /

KASIHNYA TUHAN ALLAH

265

5 . 1̣ 1̣ . 1̣ / 1̣ . 1̣ 7 . 6 / 5 3 5 5 . 6 / 5 2 3 / 1 . //
 3 . 3 4 . 5 / 4 . 4 4 . 4 / 3 1 1 1 . 1 / 7 . 7 / 1 . //

nya Te - tap di - nya - nyi - kan ma - lak dan sa - leh - sa - leh - Nya

5 . 1̣ 1̣ . 1̣ / 6 . 6 7 . 1̣ / 1̣ 5 3 3 / 2 4 5 / 3 . //

1 . 1 2 . 3 / 4 . 4 4 . 4 / 1 . 1 1 . 1 / 5 . 5 / 1 . //

Copyright 1917. Renewed 1945 by Nazarene Publishing House.

139

KIRIM CAH'YAMU

(Send the Light)

C.H.G.

4/4 As = 1 (4 Mol)

Chas. H. Gabrie

5 . 5 / 1 1 1 . 5 1 . 2 / 3 3 3 4 . 3 / 2 . . 3 . 2 /
 3 . 3 / 3 3 3 . 3 3 . 4 / 5 5 5 6 . 5 / 4 . . 5 . 4 /

Ber-ku-mandang sua-ra da-ri se-be-rang: Ki-rim-lah ki-rim-
 Ki-ta tlah de-ngar je-rit-an da-ri jauh: Ki-rim-lah ki-rim-
 Jangan ki-ta ting-gal di-am men-de-ngar: Ki-rim-lah ki-rim-
 Minta Roh ge-rak-an si-dang Tu-han-mu: Ki-rim-lah ki-rim-

1 . 1 / 5 5 5 . 1 1 . 1 / 1 1 1 0 / 07.77 0 /
 1 . 1 / 1 1 1 . 1 1 . 1 / 1 1 1 0 / 05.55 0 /

cahyamu

1 . . . 5 . 5 / 1 1 1 . 5 1 . 2 / 3 3 3 4 . 3 /
 3 . . . 3 . 3 / 3 3 3 . 3 3 . 4 / 5 5 5 6 . 5 /

lah Ba-nyak ji-wa da-lam do-sa me-nge-rang ki-rim-
 lah Ban-tu-an-mu bri-kan, ja-ngan-lah je-mu ki-rim-
 lah In-jil Tu-han ha-rus-lah ki-ta se-bar ki-rim-
 lah Baik ber-do-a so-kong de-ngan har-ta-mu ki-rim-

0 5 . 5 5 1 . 1 / 5 5 5 . 1 1 . 1 / 1 1 1 0 /
 0 1 . 1 1 1 . 1 / 1 1 1 . 1 1 . 1 / 1 1 1 0 /

cahyamu

2 . . . $\frac{3}{5} \cdot \frac{2}{4}$ / i . . . // **Koor** $\frac{3}{1} \cdot \frac{4}{2}$ / $\frac{5}{3} \cdot \frac{6}{4}$
 4 . . . $\frac{5}{5} \cdot \frac{4}{4}$ / 3 . . . // i . 2 / 3 $\frac{5}{3} \cdot \frac{6}{4}$

lah ki - rim - lah
 lah ki - rim - lah pe-
 lah ki - rim - lah
 lah ki - rim - lah

0 $\frac{7}{5} \cdot \frac{7}{5}$ 7 0 / 0 $\frac{5}{1} \cdot \frac{5}{1}$ 5 // 0 / 0 $\frac{5}{1} \cdot \frac{5}{1}$ 5
 0 $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ 5 0 / 0 1 . 1 1 // 0 / 0 1 . 1 1

cahyamu cahya- mu ki- rim- lah

$\frac{5}{3} \cdot \frac{4}{2}$ / 3 3 3 $\frac{4}{2} \cdot \frac{3}{1}$ / 2 $\frac{2}{7} \cdot \frac{4}{2}$ $\frac{3}{1} \cdot \frac{2}{7}$ /
 $\frac{5}{3} \cdot \frac{4}{2}$ / i i i $\frac{4}{2} \cdot \frac{3}{1}$ / 7 . $\frac{2}{7} \cdot \frac{4}{2}$ $\frac{3}{1} \cdot \frac{2}{7}$ /

li - ta In - jil - i me - nyen - tak yang ter - le -
 $\frac{5}{3}$ / $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ $\frac{5}{5}$ 0 / 0 $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ $\frac{5}{5}$ 0 /
 i / $\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{1}$ $\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{1}$ 1 0 / 0 $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ 5 0 /

pe - li - ta In - jil - i me - nyentak

BERILAH TERANG

139

3 . . . // 2 $\frac{2}{7} \cdot \frac{4}{6}$ $\frac{3}{5} \cdot \frac{2}{4}$ / i $\frac{1}{3} \cdot \frac{6}{6}$ $\frac{5}{5} \cdot \frac{4}{4}$ 3 //
 i . . . // 7 . 7 . 6 $\frac{5}{5} \cdot \frac{4}{4}$ / 3 . 6 $\frac{5}{5} \cdot \frac{4}{4}$ 3 //

lap tak yang ter - le - lap
 0 $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ $\frac{5}{5}$ // 0 $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ $\frac{5}{5}$ 0 / 0 $\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{1}$ $\frac{7}{7} \cdot \frac{6}{6}$ 5 //
 0 . 1 i . 1 i // 0 $\frac{5}{5} \cdot \frac{5}{5}$ 5 0 / 0 . 1 1 . 1 1 //

yang ter - le - lap me- nyen-tak yang ter - le-lap

SENAH BERSERAH PADA YESUS!
(The Saviour Can Solve Every Problem)

177

Rev. Oswald J. Smith

4/4 F = 1 (1 Mol)

B. D. Ackley

5 / 5 3 6 5 1 2 / 3 3 . 5 / 3 3 3 3 3 / 4 . .
1 / 1 1 1 1 1 1 / 1 1 . 5 / 1 7 6 5 6 1 / 7 . .

Se - nang ber - se - rah pa - da Ye - sus ku tau ka - sih - Nya cu - kup - lah
Se - nang ber - se - rah pa - da Ye - sus be - ban - ku yang brat ringan - lah
Se - nang ber - se - rah pa - da Ye - sus te - duh san - dar di da - da - Nya
Se - nang ber - se - rah pa - da Ye - sus ke - nyang ku - ke - cap fir - man - Nya
Se - nang ber - se - rah pa - da Ye - sus ku tau I - a klak da - tang - lah

3 / 3 5 4 3 3 4 / 5 5 . 3 / 5 5 5 5 5 5 / 5 . .
1 / 1 1 1 1 1 1 / 1 1 . 1 / 1 1 1 1 1 1 / 2 . .

4 / 4 3 5 4 1 3 / 2 2 . 5 / 5 5 5 6 5 4 / 3 . . //
7 / 7 6 6 7 6 6 / 7 7 . 5 / 7 7 7 4 3 2 / 1 . . //

Mes - ki ber - ge - rak za - man ma - sa te - tap Tu - han ku lin - dung - lah
De - kat sa - lib - Nya a - ku ra - sa se - gar dan i - man ku - at - lah
Mer - du sua - ra - Nya sen - ti - a - sa lem - but hi - bur - kan a - nak - Nya
Te - rang ja - lan - ku dan sen - to - sa te - tap se - ge - nap jan - ji - Nya
Ku mau ber - pe - rang - sam - bil ta - han a - min ji - wa ku nan - ti - lah

2 / 2 1 1 2 3 5 / 4 4 . 4 / 4 4 4 2 2 5 / 5 . . //
5 / 5 5 5 5 5 5 / 5 5 . 5 / 5 5 5 5 5 7 / 1 . . //

Koor

3 / 6 3 3 3 2 1 / 1 7 . 3 / 6 3 3 3 2 1 / 5
3 / 1 1 1 1 7 6 / 6 6 6 . 2 / 1 1 1 1 7 6 / 7 7 1 1 2

Mu - kha - lis, Engkau Ba - tu Zaman ke - kal dan te - guh sla - ma - nya (se - la - ma - nya)

3 / 3 6 6 6 3 3 / 3 3 . 3 / 3 6 6 4 4 2 / 2 2 2 3 4
3 / 6 6 6 6 6 6 / 3 3 . 6 / 6 6 6 2 2 2 / 5

5 5 / 6 5 3 1 5 / 5 4 6 6 / 5 3 5 4 3 2 / 1 //
7 7 / 1 1 1 1 1 6 / 6 6 . 1 1 / 1 1 1 1 7 7 7 / 5 //

Engkau - lah Ku - bu yang ter - a - man ku ber - te - duh se - nang da - lam - Nya

4 4 / 4 3 5 3 3 / 4 1 . 4 4 / 3 5 3 2 6 5 4 / 3 //
5 5 / 1 1 1 1 1 / 4 4 . 4 4 / 5 5 5 5 5 5 / 1 //

Copyright 1932 by B. D. Ackley. The Presbyterian Committee of Publication, Richmond, Va.
U. S. A., Owner. Used by permission.

KAMI DENGAR BERKAT TURUN

214

Elizabeth Codner

(Lord, I Hear Showers of Blessing)

William B. Bradbury

6/4 G = 1 (1 Kruis)

3 . 4 5 . 1 / 4 . 3 3 . 2 / 2 . 3 4 : 2 / 1 . 7 1 . . /
 5 . 5 5 . 5 / 5 . 5 5 . 5 / 5 . 5 6 . 6 / 5 . 5 5 . . /

Ku - de - ngar ber - kat - Mu tu - run ba - gai hu - jan yang le - bat,
 Ba - pa ja - ngan Kau le - wat - i a - ku, wa - lau - pun ce - mar,
 Mam - pir - lah ya, Ju - ru - sla - mat Kau dam - ba - an ha - ti - ku,
 Mam - pir - lah ya, Roh mu - li - a trang - i ha - ti ham - ba - mu,
 A - mat la - ma ku - tak sa - dar me - nye - dih - kan di - ri - mu,

1 . 2 3 . 3 / 2 . 1 1 . 7 / 7 . 1 1 . 4 / 3 . 2 3 . . /
 1 . 1 1 . 1 / 7 . 1 5 . 5 / 5 . 1 4 . 4 / 5 . 5 1 . . /

3 . 4 5 . 1 / 4 . 3 3 . 2 / 2 . 3 4 . 2 / 1 . 7 1 . . //
 5 . 5 5 . 5 / 5 . 5 5 . 5 / 5 . 5 6 . 6 / 5 . 5 5 . . //

meng - hi - dup - kan pa - dang gu - run dan meng - hi - bur yang pe - nat
 'ku tak la - yak Kau de - kat - i, na - mun rah - mat - Mu be - sar
 'ku me - rin - du a - mat sa - ngat 'Kan di - pang - gil sua - ra - Mu
 Sak - si Kris - tus bri - lah fir - man ber - ku - a - sa da - lam - ku
 Da - lam du - nia ku - ber - a - kar su - ci - kan - lah a - ku - pun

1 . 2 3 . 3 / 2 . 1 1 . 7 / 7 . 1 1 . 4 / 3 . 2 3 . . //
 1 . 1 1 . 1 / 7 . 1 5 . 5 / 5 . 1 4 . 4 / 5 . 5 1 . . //

Koor

5 . 3 5 . . / 3 . 1 3 . . / 3 . 4 5 . 1 / 3 . 2 1 . . //
 1 . 5 1 . . / 1 . 5 1 . . / 5 . 6 7 . 1 / 1 . 7 1 . . //

A - ku - pun, a - ku - pun, ya, ber - kat - i a - ku - pun

3 . 1 3 . . / 1 . 1 1 . . / 1 . 1 2 . 3 / 5 . 4 3 . . //
 1 . 1 1 . . / 1 . 1 1 . . / 1 . 6 5 . 1 / 5 . 5 1 . . //

INJIL YANG BERI HIDUP

(Wonderful Words of Life)

$\frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{4}{6} \frac{3}{5} / \frac{3}{5} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \dots / \frac{5}{4} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \frac{3}{5} \frac{2}{4} / \frac{1}{3} \dots \frac{5}{3} \dots /$
 $\frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{4}{6} \frac{3}{5} / \frac{3}{5} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \dots / \frac{5}{4} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \frac{3}{5} \frac{2}{4} / \frac{1}{3} \dots \frac{5}{3} \dots /$

Nya-nyikan - lah ke - pa - da - ku In - jil yang bri hi - dup

Berkat Ye - sus pa - da skalian In - jil yang bri hi - dup

Merdu - lah bu - nyi In - jil - nya In - jil yang bri hi - dup

$\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{1}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} \dots / \frac{7}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots /$
 $\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots /$

$\frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{4}{6} \frac{3}{5} / \frac{3}{5} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \dots / \frac{5}{4} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \frac{3}{5} \frac{2}{4} / \frac{1}{3} \dots \frac{1}{3} \dots /$
 $\frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{3}{5} \frac{4}{6} \frac{3}{5} / \frac{3}{5} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \dots / \frac{5}{4} \frac{2}{4} \frac{2}{4} \frac{3}{5} \frac{2}{4} / \frac{1}{3} \dots \frac{1}{3} \dots /$

Hendak - lah nya - ta e - lok - nya In - jil yang bri hi - dup

Yang berdo - sa hai de - ngar - lah In - jil yang bri hi - dup

Ampun ba - gi - ku da - lam - nya In - jil yang bri hi - dup

$\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{1}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} \dots / \frac{7}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} \frac{7}{5} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots /$
 $\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots /$

$\frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{4}{2} \frac{5}{3} / \frac{6}{4} \dots \frac{5}{3} \dots / \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{4}{2} \frac{5}{3} / \frac{6}{4} \dots \frac{5}{3} \dots //$
 $\frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{4}{2} \frac{5}{3} / \frac{6}{4} \dots \frac{5}{3} \dots / \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{4}{2} \frac{5}{3} / \frac{6}{4} \dots \frac{5}{3} \dots //$

In - jil yang ter - in - dah wa - jib - ku nya - ta - lah

Sla - mat - mu di - bri - Nya su - ka dan sen - to - sa

Ju - ru - sla - mat Ye - sus su - ci - kan - lah ji - wa

$\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots / \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots //$
 $\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots / \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots //$

Koor

$\frac{5}{3} \frac{4}{2} \frac{4}{2} \frac{4}{2} \dots / \frac{4}{2} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \dots / \frac{3}{2} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \frac{7}{5} / \frac{1}{5} \frac{3}{5} \frac{5}{5} \dots /$
 $\frac{3}{2} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \dots / \frac{2}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{5}{5} \dots \frac{1}{1} \dots /$

In - jil e - lok, In - jil he - ran, In - jil yang bri hi - dup

$\frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{5}{5} \frac{4}{2} \frac{3}{1} \frac{4}{2} \frac{2}{1} / \frac{3}{3} \dots \frac{3}{3} \dots /$
 $\frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots /$

$\frac{5}{3} \frac{4}{2} \frac{4}{2} \frac{4}{2} \dots / \frac{4}{2} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \dots / \frac{3}{2} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \frac{7}{5} / \frac{1}{5} \dots \frac{1}{5} \dots /$
 $\frac{3}{2} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \frac{2}{1} \dots / \frac{2}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{5}{5} \dots \frac{5}{5} \dots /$

In - jil e - lok, In - jil he - ran, In - jil yang bri hi - dup

$\frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{5}{5} \frac{4}{2} \frac{3}{1} \frac{4}{2} \frac{2}{1} / \frac{3}{3} \dots \frac{3}{3} \dots /$
 $\frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \dots / \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \dots / \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{1}{1} \dots \frac{1}{1} \dots /$

JANGAN MELALUI AKU, YA YESUS

226

(Pass Me Not)

Fanny J. Crosby

W.H. Doane

4:4 As = 1 (4 Mol)

3 2 1 7 1 6 / 5 . 1 . / 2 2 1 2 / 3 . . 0 / 3 2 1 7
 5 . 5 6 . 5 6 . 4 / 3 . 5 . / 5 . 5 5 5 / 5 . . 0 / 5 . 5 6 . 5

Mam-pir-lah de-ngar do-a-ku Ye-sus Pe-ne-bus O-rang lain Eng-
 Di depan tah-ta rah-mat-Mu a-ku me-nyembah Me-nye-sal-i
 Ya-kinkan pe-nga-sih-an-Mu a-ku ber-te-lut Ha-ti-ku yang
 Kau le-bih da-ri hi-dup-ku sumber rahmat-ku Baik di sur-ga

1 1 1 1 4 1 / 1 . 3 . / 4 4 3 7 / 1 . . 0 / 1 1 1 1
 1 . 3 4 . 4 4 . 4 / 1 . 1 . / 5 . 5 5 5 / 1 . . 0 / 1 . 3 4 . 4

Koor

1 6 / 5 . 1 . / 2 1 3 2 / 1 . . 0 // 5 . 3 . / 2 1 6 . / 5 1
 6 . 4 / 3 . 5 . / 5 . 5 5 4 / 3 . . 0 // 1 . 1 . / 6 . 4 . / 3 3

kau sing-gah-i jangan ja-lan trus!
 pe-ra-ngai-ku Tu-han tolong-lah! Ye-sus, Ye-sus Tu-han
 han-cu lu-luh bu-at-lah sem-buh!
 baik di bu-mi sia-pa ban-ding-Mu!

4 1 / 1 . 3 . / 4 3 1 7 / 1 . . 0 // 3 . 5 . / 4 . 1 . / 1 1
 4 . 4 / 1 . 1 . / 5 . 5 5 5 / 1 . . 0 // 1 . 1 . / 4 . 4 . / 1 1

3 1 / 2 . . 0 / 3 2 1 7 1 6 / 5 . 1 . / 2 1 3 2 / 1 . . 0 //
 5 5 / 5 . . 0 / 5 . 5 6 . 5 6 . 4 / 3 . 5 . / 5 . 5 5 4 / 3 . . 0 //

Pe-ne-bus O-rang lain Eng-kau sing-gah-i ja-ngan ja-lan trus

1 1 / 7 . . 0 / 1 1 1 1 4 1 / 1 . 3 . / 4 3 1 7 / 1 . . 0 //
 1 3 / 5 . . 0 / 1 . 3 4 . 4 4 . 4 / 1 . 1 . / 5 . 5 5 5 / 1 . . 0 //

302

IRING MAHA TUHAN

4/4 Es = 1 (3 Mol)

3 3 1 2 3 4 / 5 . 3 . / 3 3 1 3 5 3 / 2 . . . / 3 3
 1 1 1 7 1 2 / 3 . 1 . / 1 1 1 1 1 1 / 7 . . . / 1 1

1. I- ring Ma - ha Tu - han sa - ja A - da da - mai se - pe - nuh; Tia - da
 2. I- ring Tu - han di - seng - sa - ra, Kar - na kua - sa yang ke - lam; A - ku
 3. I- ring da - lam hal me - nyangkal Di - ri bu - ang pri me - gah; A - ku
 4. I- ring da - lam pri yang su - ci, Tu - buh, ji - wa, nya - wa gnap; De - ngan

5 5 3 5 5 5 / i . 5 . / 5 5 3 5 5 5 / 5 . . . / 5 5
 1 1 1 1 1 1 / 1 . 1 . / 1 1 1 1 3 1 / 5 . . . / 1 1

Koor:

1 2 3 4 / 5 . 6 6 6 / 5 1 2 3 2 / 1 . . // 5 . 5 / i i
 1 7 1 2 / 3 . 4 4 4 / 1 1 1 7 / 1 . . // 5 . 5 / 3 3

la - in ja - lan sla - mat, Cu - ma o - leh da - rah - Mu.
 ta - hu sa - tu ka - li A - ku a - kan ber - me - nang.
 hi - dup ber - sen - to - sa Klak se - la - ma - la - ma - nya. A - ku hen - dak
 ka - ta, de - ngan a - mal, I - tu rin - du - ku te - tap.

5 5 5 5 / 5 1 1 1 1 / i 6 5 4 / 3 . . // 5 . 5 / 5 i
 3 4 3 2 / 1 . 4 4 4 / 3 4 5 5 / 1 . . // 5 . 5 / 1 1

7 6 / 5 . 3 1 2 / 3 3 5 5 3 / 2 . . 5 5 / 1 1 7 6 /
 5 4 / 3 . 1 1 7 / 1 1 3 3 . 1 / 7 . . 4 4 / 3 3 5 4 /

i - ring Tu - han, Yang me - lin - dung ji - wa - ku; A - kan ja - di sa - ma
 1 1 / 1 . 5 5 5 / 5 5 5 / 5 . . 7 7 / 5 5 4 5 6 7 /
 4 6 / 1 . 1 3 3 / 1 1 1 1 / 5 . . 5 5 / 1 1 1 1 /

5 . 3 1 2 / 3 5 4 3 2 / 1 . . . //
 3 . 1 1 7 / 1 1 1 7 / 5 . . . //

Tu - han, I - tu rin - du den - dam - ku.
 1 . 5 5 5 / 5 5 6 5 4 / 3 . . . //
 1 . 1 3 2 / 1 3 4 5 5 / 1 . . . //

Kutipan dari *Dua Sahabat Lama*, dengan izin.

